

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. KONDISI DEMOGRAFIS WILAYAH PENELITIAN

Nama Kampung Jindak diambil dari bahasa Damal dan terdiri dari dua kata yaitu: JIN yang artinya Tuhan dan DAK yang artinya Beri wilayah itu. Diangkat dari sebuah kejadian masalah Konflik antara keluarga dengan keluarga sehingga Pemerintah mengambil kebijakan pemekaran kampung Jindak, pemerintah melihat tempat yang luas dan penduduk sangat menambah banyak sehingga terjadi masalah terus, karena tidak ada pemerintah satu punya yang mengatasi masalah kampung jindak sehingga kepala peran itu dia langsung dilantiknya jadi kepala kampung Jindak, Pemerintah tidak mau diatas masalah dan diatas masalah trus mengkorbankan jiwa satu pun, karena pemerintah mau sehingga kampung jindak aman, pemerintah memberikan kampung Jindak distrik wangbe, yang akhirnya pada tahun 2000 mekar menjadi kampung definitif.

Kampung Jindak dengan luas wilayahnya sangat luas diperkirakan 45 Km² merupakan salah satu kampung di Distrik Wangbe, Kabupaten puncak. Batas wilayah kampung Jindak sebelah utara perbatasan kampung mirilakin, sebelah selatan perbatasan dengan kali besar namanya wangnogong sebelah kali kampung nangki, sebelah Timur perbatasan dengan kampung ailpalin, sebelah barat perbatasan dengan gunung batu besar belakang gunung kampung wungbet.

B. Aspek Budaya

1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data Administrasi tahun 2019 dari pemerintah kampung Jindak, jumlah penduduk yang tercatat dalam administrasi kampung jindak sebanyak 1.759 jiwa dengan 620 kepala keluarga, penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 850 jiwa, dan penduduk

berjenis kelamin perempuan 909 jiwa. Untuk itu keadaan penduduk menurut jenis kelamin dapat di lihat pada tabel 1. Berikut:

Tabel 2: 1 penduduk Kampung Jindak jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	850 orang
2	Perempuan	909 orang
Jumlah		1.759

Sumber : Data Administrasi kampung Jindak 2020.

2. Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Secara umum mata pencarian masyarakat kampung jindak terbagi ke dalam beberapa bidang mata pencarian, yaitu petani, PNS, Buruh, peternak, dan wirausaha.

Tabel 2:2 Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

No	Jenis Mata Pencarian	Jumlah
1.	Petani	300 Orang
2.	PNS	5 Orang
3.	Buruh	4 Orang
4.	Peternak	19 Orang
5.	Wira usaha	6 Orang
Jumlah		344 Orang

Sumber : *Buku Administrasi Kampung Jindak 2020.*

Dari data yang tersaji dalam tabel nomor 2 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang mempunyai mata pencarian sebagai petani lebih banyak dan yang paling rendah adalah penduduk yang bekerja sebagai peternak, wira usah,PNS dan buruh.

3. Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Berikut ini merupakan jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat di Kampung Jindak.

Tabel 2 : 3 penduduk berdasarkan pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tamat SD/ sederajat	62 Orang
2	Tamat SMP/ Sederajat	57 Orang
3	Tamat SMA/ Sederajat	30 Orang
4	Tamat S1 (sarjana)	8 Orang
5	Tamat S2 (pra sarjana)	2 Orang
Jumlah		159 Orang

Sumber : *Buku Administrasi kampung Jindak 2020.*

4. Penduduk Berdasarkan Agama

Pada tabel 4 di bawah ini menunjukkan penduduk di Kampung Jindak menurut Agama yang dianut, yang paling mayoritasnya adalah penduduk beragama Kristen protestan, untuk lebih jelas lagi kita langsung lihat di dalam tabel 4 di bawah ini:

Tabel 2 : 4 penduduk kampung jindak berdasarkan Agama.

No	Agama	Jumlah
1	Kristen protestan	1.759 Orang
2	Katholik	-
3	Islam	-
4	Hindu	-
5	Buduh	-
Jumlah		1.759 Orang

Sumber : *Data Administrasi Kampung Jindak 2020.*

C. Aspek Pemerintahan Kampung

1. Susunan Organisasi Pemerintahan Kampung Jindak

Pemerintahan Kampung merupakan sistem tatanan pemerintah yang berada paling bawah yang langsung berhubungan dengan masyarakat dalam sistem pemerintahan di Indonesia. Maka perlu adanya peraturan yang mengatur tentang susunan organisasi pemerintahan kampung yang terdiri dari:

- a) Kepala Kampung
- b) Sekretaris Kampung
- c) Bendahara Kampung
- d) Kaur umum, 1,2,3,4,dan 5.

Agar lebih jelasnya kita lihat pada bagan struktur organisasi pemerintahan Kampung Jindak dan perangkat kampung yaitu; Kepala Kampung, sekretaris kampung, Bendahara kampung, dan kaur umum,1,2,3,4, dan 5.

Tabel 2 : 5 susunan Organisasi pemerintahan kampung Jindak

No	Nama Aparat Kampung	Jabatan Aparat	Jumlah
1	Jerri Newegalen	Kepala Kampung	1 Orang
2	Edion Dolame	Sekretaris Kampung	1 Orang
3	Orohi hagabal	Bendahara Kampung	1 Orang
4	Dinitius Newegalen	Kaur-kaur/seksi-seksi	5 Orang
5	Tenion Newegalen		
6	Araen newegalen		
7	Natan newegalen		
8	Parinus Jolemal		
Jumlah			8 Orang

Sumber : *Data Administrasi Kampung Jindak 2020.*

2. Susunan Anggota Badan Pemusyawaratan Kampung Jindak

Badan musyawara kampung atau BAMUSKAM adalah badan musyawara yang dihimpun dari pemuka-pemuka masyarakat yang ada di kampung yang berfungsi mengayomi adat-istiadat membuat peraturan desa, menampung aspirasi masyarakat serta melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan kampung Jindak berikut ini:

- a) Ketua
- b) Wakil ketua
- c) Anggota 1 dan 2

Agar lebih jelasnya di bawah ini merupakan susunan Anggota badan pemusyawaratan kampung Jindak pada tabel 6 berikut ini

Tabel 2 : 6 Susunan Anggota badan permusyawaratan kampung Jindak

No	Nama Anggota bamuskam	Jabatan
1	Epinus Newegalen	Ketua
2	Jarinus Kiwak	Wakil Ketua
3	Akinus Newegalen	Anggota
4	Derinus newegalen	
Jumlah		4 Orang

Sumber : *Data Administrasi Kampung Jindak 2020.*

D. KONSEP PEMBANGUNAN KAMPUNG JINDAK

Pembangunan merupakan rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan kearah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana dengan menggunakan sumberdaya untuk mencapai tujuan mewujudkan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan. Konsep pembangunan yang dipakai di kampung jindak ialah konsep pembangunan jangka pendek yang merupakan pembangunan yang memiliki perencanaan pembangunan yang memiliki jangkah waktu pembangunan di kampung Jindak.